

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seorang individu sangat erat hubungannya dengan sikapnya masing-masing sebagai ciri pribadinya. Sikap pada umumnya sering diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan individu untuk memberikan tanggapan pada suatu hal. Pengertian sikap dijelaskan oleh Saifudin Azwar sikap diartikan sebagai suatu reaksi atau respon yang muncul dari seseorang individu terhadap objek yang kemudian memunculkan perilaku individu terhadap objek tersebut dengan cara-cara tertentu.

Pengertian sikap atau attitude sebagai suatu reaksi pandangan atau perasaan seorang individu terhadap objek tertentu. Walaupun objeknya sama, namun tidak semua individu mempunyai sikap yang sama, hal itu dapat dipengaruhi oleh keadaan individu, pengalaman, informasi dan kebutuhan masing-masing individu berbeda. Sikap seseorang terhadap objek akan membentuk perilaku individu terhadap objek.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan suatu reaksi seseorang terhadap apa yang dilihatnya, sikap juga bisa dibidang suatu respon yang diterima oleh diri dan memberikan respon yang akan dilakukan oleh seseorang terhadap apa yang dilihat atau dirasakan. Sikap manusia tidak terbentuk sejak manusia dilahirkan. Sikap manusia terbentuk melalui proses sosial yang terjadi selama hidupnya, dimana individu mendapatkan informasi dan pengalaman.

Proses tersebut dapat berlangsung di dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Saat terjadi proses sosial terjadi hubungan timbal balik antara individu dan sekitarnya. Sikap orang tua adalah bagaimana tindakan dan reaksi dari ayah dan ibu terhadap perkembangan ataupun tindakan yang dilakukan oleh anak-anaknya, dalam hal ini sikap orang tua bisa dipahami dan dimaknakan sebagai reaksi yang diberikan

orang tua kepada anaknya sehingga bisa melihat bagaimana perkembangan anak akan terjadi.

Adanya interaksi dan hubungan tersebut kemudian membentuk pola sikap individu dengan sekitarnya. Saifudin Azwar menguraikan faktor pembentuk sikap yaitu: pengalaman yang kuat, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media masa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, pengaruh faktor emosional. Dari pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa sikap itu dipengaruhi 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal itu dipengaruhi dari hal-hal yang direspon oleh keadaan emosional, apabila sikap yang diterima dalam diri seorang baik maka akan menimbulkan sikap yang positif, begitupun juga sebaliknya apabila keadaan yang diterima sikap negatif akan menimbulkan sikap yang buruk, faktor eksternal yang ditimbulkan oleh sikap yaitu tentang interaksi dengan lingkungan sekitar ataupun interaksi kepada kelompok. Sikap yang ditunjukkan seorang individu terhadap objek, mempunyai struktur yang terdiri dari beberapa komponen. komponen dalam struktur sikap yaitu:

1. Komponen kognitif, yaitu suatu kepercayaan dan pemahaman seorang individu pada suatu objek melalui proses melihat, mendengar dan merasakan. Kepercayaan dan pemahaman yang terbentuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai objek tersebut.
2. Komponen afektif, yaitu komponen yang berhubungan dengan permasalahan emosional subjektif individu terhadap sesuatu.
3. Komponen perilaku atau konatif, yaitu kecenderungan berperilaku seorang individu terhadap objek yang dihadapinya. Sikap individu perlu diketahui arahnya, negatif atau positif.

Komponen kognitif berisi pemikiran dan ide-ide yang berkenaan dengan objek sikap, misalnya meliputi penilaian, keyakinan, kesan, atribusi,

dan tanggapan mengenai objek sikap. Komponen afektif merupakan komponen yang meliputi perasaan atau emosi seseorang terhadap objek sikap. Komponen afektif pada sikap seseorang dapat dilihat dari perasaan suka, tidak suka, senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Sedangkan komponen konatif, dapat dilihat melalui respon subjek yang berupa tindakan atau perbuatan yang dapat diamati.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa komponen sikap mencakup tiga aspek yaitu, komponen kognitif, afektif dan konatif. Komponen kognitif berupa pemahaman, pengetahuan, pandangan dan keyakinan seseorang terhadap objek sikap. Komponen afektif yaitu perasaan senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Komponen konatif yaitu kecenderungan bertindak terhadap objek sikap yang menunjukkan intensitas sikap yaitu besar kecilnya intensitas bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

Adapun kejadian tersebut ialah pranikah di Hulu Sungai Tengah kepada kebanyakan anak yang dibawah umur dan remaja masih melakukan status sekolah. melakukan sebuah hubungan dengan pacarnya yang mengakibatkan kehamilan pada dirinya sehingga membuat masa depannya dipertaruhkan.

Pada saat hamil anak dibawah umur kebanyakan orangtua mereka ada yang menikahkan mereka dengan laki-laki yang menghamilinya, ada juga sengaja menggugurkan kehamilannya, dan ada juga dinikahkan dengan yang bukan laki-laki menghamilinya dikarenakan anak yang dikandungnya tersebut tidak hanya melakukan sebuah hubungan terlarang dengan satu laki-laki tetapi melakukan dengan banyak laki-laki yang mengakibatkan tidaknya mengetahui mana yang telah menghamili anak itu. Akan tetapi

yang menjadi sasaran untuk menikahi anak itu ialah laki-laki yang terakhir menjalin sebuah hubungan dengan anak tersebut.¹

Hamil pranikah akan menimbulkan sebuah akibat buruk bagi anak dibawah umur dan menimbulkan orangtua bersikap kepada anaknya diluar batas. Adapun orang tua yang rela memutuskan hubungan dengan anaknya dengan alasan kejadian tersebut, ada juga yang menikahkan anak mereka dengan laki-laki yang menghamili anak mereka tersebut demi menyelamatkan sebuah status anak yang dikandung.

Ada juga yang sengaja menggugurkan kandungannya demi sebuah Pendidikan sang anak agar anak tersebut memiliki masa depan tidak memperdulikan bagaimana resiko anak tersebut apabila digugurkan dan ada pula yang menikahkan anaknya dengan laki-laki yang bukan anak dari laki-laki tersebut dikarenakan pelaku yang menghamilinya banyak dan melakukan sebuah hubungan pranikah dengan beda-beda orang.

Sikap orang tua disini dijelaskan sebagaimana penulis teliti bahwa ada kasus mengenai sikap orang tua terhadap anak yang hamil pranikah yaitu ada 3 kasus. Yang pertama ada kasus anak B, anak D dan anak H. Kasusnya disini membuat orang tua nya memiliki beberapa sikap orang tua yang berbeda beda untuk menyikapi permasalahan anaknya.

Maka dari itu penulis tertarik meneliti kasus ini dikarenakan kasus ini terjadi di Kecamatan dan saya ingin mencoba apa saja permasalahannya melalui tulisan ilmiah ini dengan sebuah judul **“Sikap Orang Tua Menghadapi Anak yang Hamil Pranikah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah”**.

B. Rumusan Masalah

Untuk mengetahui permasalahan apa yang terjadi, maka penulis ingin menganalisis dan meneliti permasalahan berdasarkan wawancara dan berita

¹ Hotchkiss, DR, Godha D, Gage Aj, et Al. *Rick Factorsb Associated with the Practice of Child Marriage Among Rama Girls in Serbia Health 2016.*

orang sekitar yang mengetahui kejadian masalah tersebut. Maka rumusan masalah skripsi ini adalah :

1. Bagaimana sikap orang tua menghadapi anak yang hamil pranikah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah?
2. Bagaimana dampak dari sikap orang tua di Kabupaten Hulu Sungai Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sikap orang tua terhadap anak yang hamil pranikah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah
2. Untuk mengetahui dampak dari sikap orang tua di Kabupaten Hulu Sungai Tengah

D. Signifikasi Penelitian

Manfaat atau kegunaan penelitian adalah deskripsi tentang pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan atau pembangunan dalam arti yang luas, dalam arti lain uraian dan sub-bab kegunaan penelitian berisi tentang kelayakan atas masalah yang diteliti. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbang pemikiran secara teoritik maupun konseptual dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, berkaitan dengan sikap orang tua terhadap anak yang hamil pranikah.

b. Secara praktis

Secara praktis memberikan kontribusi sebagai bahan rujukan dan penyempurna bagi studi selanjutnya dan juga memperbanyak khazanah perpustakaan sebagai informasi bagi peneliti yang akan meneliti dalam perspektif yang sama .

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang luas agar tidak terjadi kesalah

pahaman dalam menginterpretasi judul serta permasalahan dalam penelitian, maka perlu adanya batasan-batasan istilah sebagai berikut :

1. Sikap, sebuah suatu bentuk perbuatan perbuatan diwujudkan pada sebuah bentuk atau sanksi ataupun hukum yang telah ditetapkan oleh seseorang terhadap orang-orang melanggar sebuah syara' dan juga melanggar sebuah aturan yang telah dibuat manusia.
Seorang anak melanggar sebuah aturan dari orang tua maka orang tua akan memberikan hukuman berupa sanksi, hukuman ataupun sebuah nasehat untuk anak tidak melanggar sebuah aturan dari orang tuanya.
2. Hamil, anak yang melakukan sebuah hubungan pranikah dengan sengaja tanpa ada unsur paksaan terhadapnya. Hamil pranikah pada usia muda membuat anak yang pranikah tidak memiliki kesiapan matang untuk menjadi seorang ibu, rentang terjadinya aborsi dan kematian.
3. Pranikah, hubungan seksual yang dilakukan sebelum adanya pernikahan secara hukum islan dan hukum negara. pranikah membuat seseorang yang melakukannya akan membuat dirinya sendiri merasa malu, khawatir, gelisah dan tidak mempunyai tujuan untuk memikirkan masa depannya lagi.

F. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesalahan dan untuk memperjelas permasalahan yang penulis angkat ,maka diperlukan kajian pustaka agar membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Adapun penelitian yang penulis temukan yang berhubungan dengan penelitian yang penulis teliti yaitu:

1. Skripsi yang disusun oleh Hafida Oktavia, 2018, dari Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya yang berjudul “Hubungan Perilaku Seksual Pranikah Dengan Pernikahan Dini pada Remaja di Wilayah Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya”. Yang mana dalam skripsi ini membahas mengenai apakah ada sebuah hubungan antara perilaku seksual pra nikahan dengan

pernikahan usia dini remaja di wilayah Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.²

2. Skripsi yang disusun oleh Sumandi, dari Universitas Muhammadiyah Parepare yang berjudul “Hamil Pra Nikah Dalam Perspektif Bimbingan dan Penyuluhan Islam (studi kasus di KUA Kecamatan Soreang)”. Yang mana dalam skripsi ini membahas mengenai faktor penyebab hamil pra nikah di KUA, tinjauan bimbingan dan penyuluhan islam tentang kasus hamil pra nikah di KUA Kecamatan Soreang Kota Parepare.³
3. Skripsi yang disusun oleh Ikhwannudin, dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Jurusan Ahwal Al Syakhsiyyah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum yang berjudul “ Sikap Orang Tua Terhadap Anak yang Hamil Diluar Nikah Menurut Hukum Islam (studi kasus di desa bukit harapan Kec. Kerinci kanan Kab. Siak)”. Yang mana dalam skripsi ini membahas mengenai bagaimana bentuk-bentuk sanksi orang tua terhadap anaknya yang hamil diluar nikah di Desa Bukit Harapan Kec. Kerinci Kanan Kab. Siak,

Apa sikap orang tua dalam memberlakukan sanksi terhadap anaknya yang hamil diluar nikah di Desa Bukit Harapan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak, dan Bagaimana pandangan hukum Islam terhadap bentuk-bentuk sanksi yang diberlakukan orang tua terhadap anaknya yang hamil diluar nikah di Desa Bukit Harapan Kec.Kerinci Kanan Kab. Siak.⁴

4. Skripsi yang disusun oleh Winanti Siwi Respati, dari Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul Jakarta yang berjudul “ Sikap

² Hafida Oktavia, *Hubungan Perilaku Seksual Pra Nikah Dengan Pernikahan Usia Dini pada Remaja Di Wilayah Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya* (Surabaya: IR Perpustakaan Universitas Airlangga,2018)

³ Sumandi, *Hamil Pra Nikah Dalam Perpektif Bimbingan dan Penyuluhan Islam (Studi Kasus di KUA Kecamatan Soerang Kota Parepare)*, t.t

⁴ Ikhwannyyddin, *Sikap Orang Tua Terhadap Anak Yang Hamil Diluar Nikah Menurut Hukum Islam* (Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2011).

Orang Tua Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Di Komplek XXX Tangerang”. Yang mana dalam skripsi ini membahas mengenai sikap terhadap kekerasan dalam berpacaran, sikap orang tua terhadap perilaku seksual pranikah berdasarkan usia, sikap orang tua terhadap perilaku seksual pranikah berdasarkan Pendidikan.⁵

5. Skripsi yang disusun oleh Nina Nirmaya Mariani, dari program Studi Kebidanan Cirebon Poltekes Kemenkes Tasikmalaya yang berjudul “Peran Orang Tua Pengaruh Teman Sebaya dan Sikap Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon” yang mana dalam skripsi ini membahas mengenai peran orang tua yang baik mendapatkan pengaruh tinggi dari teman sebaya yang memiliki sikap positif terhadap kesehatan reproduksi dan memiliki perilaku seksual pranikah berisiko rendah dan peran orang tua terhadap pengaruh teman sebaya dan sikap dengan perilaku seksual pra nikah terhadap siswa-siswi tersebut.⁶

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Dalam laporan penelitian ini sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan yang berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Kajian Pustaka, Sistematika Penulisan, Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan dan Analisis Data dan Prosedur Penelitian.

Bab II : Merupakan sebuah landasan teori penelitian ini, pada bab

⁵ Winanti, Siwi Respati, *Sikap Orang Tua Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Di Komplek XXX Tangerang* (Jakarta : Universitas Esa Unggul, 2013).

⁶ Nina Nirmaya Mariani, *Peran Orang Tua Pengaruh Teman Sebaya dan Sikap Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon (Tasikmalaya : Program Studi Kebidanan, 2018)*

ini akan di bahas mengenai masalah-masalah yang berhubung dengan UU RI, Hukum Islam, UU Perlindungan Wanita terhadap anak dan HAM.

Bab III : Bab ini adalah metode penelitian berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis, serta tahapan penelitian. metode penelitian bertujuan untuk menunjukkan tahap atau langkah-langkah dilakukannya penelitian secara sistematis sehingga dicari penelitian ilmiah.

Bab IV : laporan penelitian, bab ini berisikan penyajian data dan analisis. Penyajian data dalam bentuk deskripsi untuk menggambarkan apa yang didapatkan dalam proses penelitian. analisis bertujuan untuk menyandingkan data dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian sehingga didapatkan nilai kebenaran yang dicari pada penelitian.

Bab V : Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran, merupakan bab penutup dimana peneliti memberikan sebuah kesimpulan dan memberikan saran-saran sebagai masukan pemikiran terhadap hasil penelitian.